

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal 2 Batumandi Kabupaten Balangan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal 2 Batumandi berdiri pada tahun 1964 dengan nama MIS Assa'adah. Kemudian berubah menjadi negeri dengan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 515A tahun 1995, tentang pembukaan dan penegerian beberapa Madrasah.

Dilihat dari segi letak gedung sekolah berada pada posisi yang strategis, karena gedung sekolah tersebut terletak di sebelah kanan dan kiri (berseberangan) jalan dari arah kota Paringin ke Desa Batumandi.

Untuk mengetahui tentang keadaan Madrasah secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal 2 Batumandi
Kabupaten Balangan.

Alamat : Jl A Yani Desa Hamparaya RT 1 No 52
Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan

Batas-batas lingkungan :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk

Adapun jumlah ruangan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal

2 Batumandi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel Ruang MIN Bangkal 2 Batumandi Tahun 2013/2014

No	Nama Ruang	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	
2	Ruang dewan guru sekaligus ruang tamu	1 buah	
3	Ruang belajar/kelas	6 buah	Ruang kelas III dan kelas II dibagi dua, ada kelas IIIA, IIIB dan IIA, IIB jadi jumlah seluruhnya 8 buah
4	Ruang Perpustakaan	1 buah	
5	Ruang UKS	1 buah	
6	Ruang penjaga sekolah	1 buah	
7	Ruang Lab. Bahasa	1 buah	
8	Ruang WC	4 buah	
9	Kamar Mandi	2 buah	
10	Tempat parkir	2 buah	

2. Keadaan Guru dan Staf Karyawan

Adapun jumlah tenaga pengajar yang mengajar di MIN Bangkal 2 Batumandi Kabupaten Balangan berjumlah 17 orang, terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 9 orang guru tetap dan 7 orang guru tidak tetap/ honorer dan 1 orang Staf Tata Usaha/PTT. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar di MIN Bangkal 2 Batumandi Tahun 2013/2014

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Mata Pelajaran
1	Bahrani, S.Pd.I	Kepmad	S 1 PAI	Fiqih, Bahasa.Arab
2	Faridah, S.Pd.I	GT	S 1 PAI	Guru Kelas
3	Nursabah, S.Pd.I	GT	S 1 PAI	Guru Kelas
4	Badrudin, S.Pd.I	GT	S 1 PAI	Matematika
5	Rahmat, S.Pd.I	GT	S 1 PAI	Guru Kelas
6	Sahrani, S.Pd.I	GT	S 1 PAI	Guru Kelas
7	Kamalia, S.Pd.I	GT	S 1 PAI	Guru Kelas
8	Norefendi, S.Pd.I	GT	S 1 PAI	Guru Kelas
9	Asmah Wardah, S.Ag	GT	S 1 PAI	Guru Kelas
10	Hikmatunnisa, S.Pd.I	GTT	S 1 PAI	Akidah Akhlak, IPA
11	Abdurrahman, S.Pd.I	GTT	S 1 PAI	SKI, IPS, PKn
12	Ildawati, S.Pd.I	GTT	S 1 PAI	Bahasa. Inggris
13	M. Aini	GTT	MAN IPS	Olah Raga

Lanjutan Tabel 4.2

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Mata Pelajaran
14	H. Syamsul Arifin, S.Pd.I	GTT	S 1 PAI	Bahasa Arab, IPS
15	Rahmadi, S.Pd.I	GTT	S 1 PAI	Guru Kelas
16	Norfitriyani, S.Pd	GTT	S 1 Bahasa. Indonesia	KTK, Bahasa. Indonesia
17	Sri Murdiati, S.Sos	PTT	S 1. S.Sos	TU

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN Bangkal 2 Batumandi tahun pelajaran 2013-2014 berjumlah 132 orang, dengan komposisi 71 siswa laki-laki dan 61 siswa perempuan. Jumlah siswa tersebut tersebar di delapan kelas, yaitu kelas I, IIA, IIB, IIIA, IIIB, IV, V dan VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN Bangkal 2 Batumandi

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	8	14	22
2.	IIA	8	6	14
3.	IIB	8	5	13
4.	IIIA	6	6	12
5.	IIIB	10	5	15
6.	IV	13	10	23
7.	V	10	8	18
8.	VI	8	7	15
		71	61	132

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pertemuan siklus I ini dimulai dengan:

a. Perencanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IIB MIN Bangkal 2 Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan dengan pelaksanaan penelitian sendiri sebagai guru IPA kelas IIB

Penelitian ini dilaksanakan dengan Strategi *Card Sort*. Hal ini dimaksud agar dengan strategi pembelajaran ini siswa dapat memahami pokok bahasan “Sumber Energi dan Kegunaannya” dengan mudah dan cepat. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ini akan dilaksanakan selama dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran IPA di kelas IIB MIN Bangkal 2 Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan, dengan maksud untuk mempelajari materi pokok “Sumber Energi dan Kegunaannya” dengan sub materi pokok, yaitu (1) Menggunakan sumber energi (2) Energi yang sering digunakan (3) Menghemat energi, Strategi *Card Sort*. Dalam pelaksanaan siklus I ini disusun jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1	Rabu 09-04-2014	1	2	Mempelajari materi pokok “Sumber Energi dan Kegunaannya dan sub materi pokok Menggunakan sumber energi (menghasilkan panas)” dengan Strategi <i>Card Sort</i>	Tertulis
2	Rabu 16-04-2014	2	2	Mempelajari materi pokok “Sumber Energi dan Kegunaannya dan sub materi pokok Menggunakan sumber energi (menghasilkan bunyi dan menghasilkan cahaya)” dengan Strategi <i>Card Sort</i>	Tertulis

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama pada siklus I pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan Strategi *Card Sort* untuk mengetahui Sumber Energi dan Kegunaannya (menghasilkan panas). Dengan KD yang berbunyi : Mengidentifikasi sumber-sumber energi, jenis energi di lingkungan sekitar dan cara menghematnya

a) Kegiatan awal

- (1). Guru memberi salam
- (2). Absensi .
- (3). Guru menulis judul materi yang akan dipelajari

b) Kegiatan inti

Penerapan Strategi *Card Sort* ini dengan materi pokok Sumber energi dan kegunaannya, sub materi pokok Menggunakan sumber energi (menghasilkan bunyi)

- (1). Guru memberikan motivasi
- (2). Membagi kertas kepada siswa berkaitan dengan materi yang diajarkan
- (3). Guru menuliskan kata kunci dipapan tulis.
- (4). Siswa mencari kata-kata sejenis dengan tema
- (5). Menyusun kartu dipapan tulis dan masing-masing siswa
- (6). Diskusi kelompok berdasarkan temannya dan persentasi

c) kegiatan akhir:

- (1). Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu atau kelompok.
- (2). Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan
- (3). Guru menutup pelajaran.

2) Pertemuan kedua Siklus I

Pertemuan kedua pada siklus I pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang sama yaitu strategi *Card Sort* untuk memahami sub pokok Menggunakan sumber energi (menghasilkan bunyi dan menghasilkan cahaya) . Dengan KD yang berbunyi : Mengidentifikasi sumber-sumber energi, jenis energi di lingkungan sekitar dan cara menghematnya

a) Kegiatan awal

- (1). Guru memberi salam
- (2). Absensi
- (3). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa
- (4). Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari
- (5). Apersepsi
- (6). Pretes

b) Kegiatan inti

Penerapan Strategi *Card Sort* ini dengan materi pokok Sumber energi dan kegunaannya, sub materi pokok Menggunakan sumber energi (menghasilkan bunyi dan menghasilkan cahaya)

- (1). Guru memberikan motivasi
- (2). Membagi kertas kepada siswa berkaitan dengan materi yang diajarkan

- (3). Guru menuliskan kata kunci dipapan tulis.
- (4). Siswa mencari kata-kata sejenis dengan tema
- (6). Menyusun kartu dipapan tulis dan masing-masing siswa
- (5). Diskusi kelompok berdasarkan temannya dan persentasi

c) Kegiatan Akhir

- (1). Evaluasi siklus I dengan bentuk soal isian sebanyak 10 buah dengan bobot nilai satu soal sama dengan 1 (1=1)
 - 1) Setiap malam kita menyalakan
 - 2) Lampu mendapat energi
 - 3) Energi digunakan untuk membuat alat
 - 4) Kompor, setrika dan pemanggang roti adalah alat menghasilkan..... ..
 - 5) Kompor gas mendapat energi dari.....
 - 6) *Dispensir* digunakan untuk memanaskan dan mendinginkan
 - 7) Radio bisa menghasilkan bunyi berupa..... ..
 - 8) Jam *beker* menggunakan energi dari.....
 - 9) Lilin menyala terang jika sumbunya
 - 10) Senter mendapat energi dari
- (2). Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu atau kelompok.
- (3). Guru menutup pelajaran

c) Observasi dan Evaluasi

a. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar 2 x pertemuan yang sudah direncanakan (*Instrument* terlampir) pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus I ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus

I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Apersepsi			✓	
2	Penjelasan materi			✓	
3	Penjelasan metode pembelajaran		✓		
4	Penguasaan kelas		✓		
5	Penggunaan media		✓		
6	Suara		✓		
7	Pengelolaan kegiatan diskusi		✓		
8	Penerapan Strategi <i>Card Sort</i>				
	a Memberikan motivasi		✓		
	b Membagi kertas kepada siswa berkaitan dengan materi yang diajarkan		✓		
	c Menuliskan kata kunci dipapan tulis.		✓		
	d Siswa mencari kata-kata sejenis dengan tema			✓	
	e Menyusun kartu dipapan tulis dan masing-masing siswa			✓	
	f Diskusi kelompok berdasarkan temannya dan persentasi			✓	
9	Bimbingan kegiatan diskusi		✓		
10	Kemampuan melakukan evaluasi			✓	
11	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		✓		
12	Menyimpulkan materi pelajaran		✓		
13	Menutup pelajaran		✓		
				48	
	Nilai rata-rata			66,67	

Keterangan:

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

< 60 = Kurang

Skor teoritik dari pengamatan kegiatan maksimal adalah 72, dan minimal adalah 18.

Berdasarkan dari hasil observasi terhadap langkah-langkah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah efektif, mulai dari persiapan sampai dengan tahap penerapannya di mana memperoleh nilai 66,67 dikategorikan cukup.

Selanjutnya pada siklus I pertemuan kedua, untuk kegiatan guru dalam pembelajaran dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.6 Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Apersepsi		✓		
2	Penjelasan materi		✓		
3	Penjelasan metode pembelajaran	✓			
4	Penguasaan kelas		✓		
5	Penggunaan media	✓			
6	Suara		✓		
7	Pengelolaan kegiatan diskusi		✓		
8	Penerapan Strategi Card Sort				
	a. Memberikan motivasi	✓			
	b. Membagi kertas kepada siswa berkaitan dengan materi yang diajarkan	✓			
	c. Menuliskan kata kunci dipapan tulis.	✓			
	d. Siswa mencari kata-kata sejenis dengan tema		✓		
	e. Menyusun kartu dipapan tulis dan masing-masing siswa		✓		

Lanjutan Tabel 4.6

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
	f. Diskusi kelompok berdasarkan temannya dan persentasi	✓			
9	Bimbingan kegiatan diskusi		✓		
10	Kemampuan melakukan evaluasi		✓		
11	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		✓		
12	Menyimpulkan materi pelajaran	✓			
13	Menutup pelajaran		✓		
				61	
	Nilai rata-rata			84,72	

Keterangan:

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

< 60 = Kurang

Skor teoritik dari pengamatan kegiatan maksimal adalah 72, dan minimal adalah 18.

Berdasarkan data hasil observasi terhadap langkah-langkah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah efektif, mulai dari persiapan sampai dengan tahap penerapannya. Dengan memperoleh nilai 84,72 dan dikategorikan sangat baik.

b. Observasi aktivitas belajar dalam Kegiatan belajar mengajar pada siklus I.

Aktivitas belajar dalam Kegiatan belajar mengajar siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I Skor				Pertemuan II Skor			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Siswa memperhatikan <i>appersepsi</i> yang disampaikan guru		✓			✓			
2	Siswa memperhatikan motivasi yang disampaikan guru		✓				✓		
3	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran			✓			✓		
4	Siswa memperhatikan tugas yang disampaikan guru		✓				✓		
5	Siswa mencari kata-kata sejenis dengan tema	✓				✓			
6	Siswa melakukan kegiatan menyusun potongan-potongan kertas dipapan tulis		✓			✓			
7	Siswa melakukan diskusi berdasarkan temannya			✓				✓	
8	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari			✓			✓		
9	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran		✓				✓		
10	Siswa mengikuti tes		✓			✓			
		28				33			
	Nilai rata-rata	70				82,5			

Keterangan:

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

< 60 = Kurang

Skor teoritik dari pengamatan kegiatan maksimal adalah 40, dan minimal adalah 10.

3) Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Pertama Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Presentasi
1.	100	-	-	-
2.	90	-	-	-
3.	80	2	160	15,38
4.	70	4	280	30,77
5.	60	3	180	23,08
6.	50	4	200	30,77
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	10	-	-	-
11.	0	-	-	-
		13 siswa	820	100%
Rata-rata			63,08	

Keterangan:

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

< 60 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas hasil yang diperoleh pada siklus I pertemuan pertama adalah 63,08 dikategorikan cukup. Ini berarti belum mencapai standar KKM yang ditetapkan yaitu 75%

Tabel 4.9 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Kedua Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Presentasi
1.	100	1	100	7,70
2.	90	1	90	7,70
3.	80	2	160	15,38
4.	70	2	140	15,38
5.	60	3	180	23,07
6.	50	4	200	30,77
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	10	-	-	-
11.	0	-	-	-
		13 siswa	870	100%
Rata-rata			66,92	

Keterangan:

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

< 60 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas hasil yang diperoleh pada siklus I pertemuan kedua adalah 66,92 dikategorikan cukup. Ini berarti belum mencapai standar KKM yang ditetapkan yaitu 75%

d) Refleksi

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada 13 orang siswa kelas IIB MIN Bangkal 2 Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan yang dijadikan sampel penelitian adalah guru mata pelajaran dan IPA dan siswa kelas IIB, diberikan tindakan perlakuan tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa pada

pertemuan pertama siswa terlihat bingung, Guru masih kaku dalam menyampaikan materi pelajaran dengan Strategi *Card Sort* Pada pertemuan kedua siswa terlihat lebih bersemangat dan dapat mengikuti pembelajaran serta menyelesaikan tugas dengan cepat, guru merasa lebih nyaman dan memahami penggunaan strategi tersebut

Kemajuan yang dicapai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I ini merupakan langkah pertama untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami materi yang di ajarkan. Dari hasil test yang dicapai siswa pada setiap akhir pertemuan dan tes secara keseluruhan dari siklus I menunjukkan arah kemajuan yang positif. Hal ini dimungkinkan karena Strategi *Card Sort* dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Di samping itu, dengan Strategi *Card Sort* ini tentunya proses pembelajaran dapat berjalan dengan cepat dan efektivitas serta penuh kreativitas yang menyenangkan bagi siswa. Akhirnya dari kegiatan Strategi *Card Sort* siswa dapat mengetahui sumber-sumber energi dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II ini dimulai dengan:

a. Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IIB MIN Bangkal 2 Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan dengan pelaksanaan penelitian sendiri sebagai guru IPA.

Penelitian ini dilaksanakan dengan Strategi *Card Sort*. Hal ini dimaksud dengan strategi ini siswa dapat memahami sub pokok bahasan Energi yang sering digunakan dan Menghemat energi.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II ini akan dilaksanakan dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran IPA di kelas IIB MIN Bangkal 2 Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan. Pada sub materi ini untuk menanamkan pengetahuan siswa tentang energi yang sering digunakan dan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari melalui Strategi *Card Sort* Dalam pelaksanaan siklus II ini disusun jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.10 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus II

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Jumlah Jam	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1	Rabu 23-04-2014	1	2	Mempelajari materi pokok “Sumber energi dan kegunaannya dan sub materi energi yang sering digunakan” dengan Strategi <i>Card Sort</i> .	Tertulis
2	Rabu 30-04-2014	2	2	Mempelajari materi pokok “Sumber energi dan kegunaannya dan sub menghemat energi” dengan Strategi <i>Card Sort</i> .	Tertulis

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan pertama siklus ke II

Pertemuan pertama pada siklus II pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan strategi yang sama yaitu Mempelajari materi pokok “Sumber energi dan kegunaannya dan sub materi energi yang sering digunakan” dengan Strategi *Card Sort*. untuk mempercepat kemampuan siswa dalam mempelajari sub materi energi yang sering digunakan. Dengan KD yang berbunyi : Mengidentifikasi sumber-sumber energi, jenis energi di lingkungan sekitar dan cara menghematnya.

Dengan strategi yang sama dengan menggunakan Strategi *Card Sort*, siswa lebih nampak bersemangat dalam mempelajari materi pelajaran dan dengan Strategi *Card Sort*, siswa lebih mudah mempelajari materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh bila dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya.

a) Kegiatan awal

- (1). Guru memberi salam
- (2). Absensi
- (3). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa
- (4). Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari
- (5). Apersepsi

(6). Pretes

b) Kegiatan inti

Penerapan Strategi *Card Sort* ini dengan materi pokok Sumber energi dan kegunaanya, sub materi Energi yang sering digunakan

- (1). Guru memberikan motivasi
- (2). Membagi kertas kepada siswa berkaitan dengan materi yang diajarkan
- (3). Guru menuliskan kata kunci dipapan tulis.
- (4). Siswa mencari kata-kata sejenis dengan tema
- (5). Menyusun kartu dipapan tulis dan masing-masing siswa
- (6). Diskusi kelompok berdasarkan temannya dan persentasi

c) Kegiatan akhir

- (1). Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa.
- (2). Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan
- (3). Guru menutup pelajaran

2) Pertemuan kedua siklus II

Pertemuan kedua pada siklus II pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan Strategi *Card Sort* untuk mempercepat kemampuan siswa dalam mempelajari sub Menghemat energi.

Dengan strategi yang sama, dengan menggunakan Strategi *Card Sort* menambah kemampuan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan terutama dalam mempelajari sub materi menghemat energi. Dengan

KD yang berbunyi: Mengidentifikasi sumber-sumber energi, jenis energi di lingkungan sekitar dan cara menghematnya. Disamping itu semangat belajar siswa ketika mengikuti pelajaran semakin meningkat. Dan guru lebih familiar, Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai yang semakin meningkat.

Pada pertemuan ini siswa sudah lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan cepat, sehingga siswa lebih semangat melaksanakan tugasnya agar bisa memperoleh penghargaan yang lebih baik atau ingin menjadi juara sehabis pelajaran nanti. penghargaan secara kualitatif sangat diharapkan siswa. Selain itu juga siswa lebih mempunyai sifat sosial yang tinggi dan lebih bisa menghargai usaha bersama dalam mencapai tujuan bersama yang lebih baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan sekitarnya.

a) Kegiatan awal

(1). Guru member salam

(2). Presensi siswa

(3). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa

(4). Apersepsi

(5). Pretes

b) Kegiatan inti

Penerapan Strategi *Card Sort* ini dengan materi pokok Sumber energi dan kegunaannya sub materi menghemat energi

- (1). Guru memberikan motivasi
 - (2). Membagi kertas kepada siswa berkaitan dengan materi yang diajarkan
 - (3). Guru menuliskan kata kunci dipapan tulis.
 - (4). Siswa mencari kata-kata sejenis dengan tema
 - (6). Menyusun kartu dipapan tulis dan masing-masing siswa
 - (5). Diskusi kelompok berdasarkan temannya dan persentasi
- c) Kegiatan akhir
- (1). Evaluasi siklus II dengan bentuk soal isian sebanyak 10 buah dengan bobot nilai satu soal sama dengan 1 (1:1), yang dijawab oleh masing-masing siswa yang berjumlah 13 orang.
- Soal isian:
- 1) Sumber energi yang yang paling banyak digunakan adalah
 - 2) Alat listrik cukup dihubungkan dengan sumber listrik yaitu...
 - 3) Seterika bisa menghasilkan panas jika tali kabelnya
 - 4) TV tidak akan hidup jika tidak ada
 - 5) Jika kita ceroboh mencolok kabel listrik kamu bisa.....
 - 6) Baterai kecil biasanya digunakan untuk.....
 - 7) Kita harus menghemat sumber energi, karena sumber energi tidak..... ...
 - 8) Semakin besar energi listrik digunakan, semakin mahal..... ...
 - 9) Jika kalian memakai energi listrik agar tidak bayar mahal maka kalian harus.....

(2). Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu maupun kelompok.

(3). Guru menutup pelajaran

c) Observasi dan Evaluasi

(1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan belajar mengajar 2 x pertemuan yang sudah direncanakan (*Instrument* terlampir) pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus II ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama
Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Apersepsi		✓		
2	Penjelasan materi	✓			
3	Penjelasan metode pembelajaran	✓			
4	Penguasaan kelas	✓			
5	Penggunaan media	✓			
6	Suara		✓		
7	Pengelolaan kegiatan diskusi		✓		
8	Penerapan Strategi Card Sort	✓			
	a. Memberikan motivasi	✓			
	b. Membagi kertas kepada siswa berkaitan dengan materi yang diajarkan	✓			
	c. Menuliskan kata kunci dipapan tulis.	✓			
	d. Siswa mencari kata-kata sejenis dengan tema	✓			
	e. Menyusun kartu dipapan tulis dan masing-masing siswa		✓		
	f. Diskusi kelompok berdasarkan temannya dan persentasi	✓			
9	Bimbingan kegiatan diskusi		✓		

Lanjutan Tabel 4.11

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
10	Kemampuan melakukan evaluasi		✓		
11	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		✓		
12	Menyimpulkan materi pelajaran	✓			
13	Menutup pelajaran		✓		
		64			
	Nilai rata-rata	88,89			

Keterangan:

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

< 60 = Kurang

Skor teoritik dari pengamatan kegiatan maksimal adalah 72, dan minimal adalah 18.

Berdasarkan data hasil observasi terhadap langkah-langkah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah efektif, mulai dari persiapan sampai dengan tahap penerapannya dengan memperoleh nilai 88,89 dan dikategorikan sangat baik..

Selanjutnya pada siklus II pertemuan kedua, untuk kegiatan guru dalam pembelajaran dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.12 Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus

II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Apersepsi	✓			
2	Penjelasan materi		✓		
3	Penjelasan metode pembelajaran	✓			
4	Penguasaan kelas	✓			
5	Penggunaan media	✓			
6	Suara	✓			
7	Pengelolaan kegiatan diskusi		✓		
8	Penerapan Strategi Card Sort				
	a. Memberikan motivasi	✓			
	b. Membagi kertas kepada siswa berkaitan dengan materi yang diajarkan	✓			
	c. Menuliskan kata kunci dipapan tulis.	✓			
	d. Siswa mencari kata-kata sejenis dengan tema	✓			
	e. Menyusun kartu dipapan tulis dan masing-masing siswa	✓			
	f. Diskusi kelompok berdasarkan temannya dan persentasi	✓			
9	Bimbingan kegiatan diskusi	✓			
10	Kemampuan melakukan evaluasi		✓		
11	Memberikan penghargaan individu dan kelompok	✓			
12	Menyimpulkan materi pelajaran	✓			
13	Menutup pelajaran	✓			
				69	
	Nilai rata-rata			95,83	

Keterangan:

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

< 60 = Kurang

Keterangan:

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

< 60 = Kurang

Skor teoritik dari pengamatan kegiatan maksimal adalah 40, dan minimal adalah 10.

(3) Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Pertama Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	presentasi
1.	100	2	200	15,38
2.	90	4	360	30,77
3.	80	4	320	30,77
4.	70	2	140	15,38
5.	60	1	60	7,70
6.	50	-	-	-
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	10	-	-	-
11.	0	-	-	-
		13 siswa	1080	100%
Rata-rata			83,08	

Keterangan:

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

< 60 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas hasil yang diperoleh pada siklus II pertemuan pertama adalah 83,08 dikategorikan sangat baik. Ini berarti melebihi nilai target pencapaian keberhasilan pembelajaran yaitu lebih dari 75%.

Sedangkan untuk hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua dengan judul yang sama yaitu SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA lebih meningkat lagi, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Kedua Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	presentasi
1.	100	4	400	30,76
2.	90	5	450	38,46
3.	80	2	160	15,38
4.	70	1	70	7,70
5.	60	1	60	7,70
6.	50	-	-	-
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	10	-	-	-
11.	0	-	-	-
		13 siswa	1140	100%
Rata-rata			87,69	

Keterangan:

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

< 60 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas hasil yang diperoleh pada siklus II pertemuan kedua adalah 87,69 dikategorikan sangat baik. Ini berarti melebihi nilai target pencapaian keberhasilan pembelajaran yaitu lebih dari 75%.

d. Refleksi

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus II, dengan dua kali pertemuan dilakukan evaluasi 13 rang siswa dan 1 orang guru mata pelajaran IPA kelas IIB MIN Bangkal 2 Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan yang dijadikan sampel penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan peningkatan nilai yang sangat memuaskan. Dengan strategi yang sama yaitu Strategi *Card Sort* ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan dan memahami materi pokok Sumber energi dan sub materi pokok :

- (1) Menggunakan sumber energi
- (2) Energi yang sering digunakan
- (3) Menghemat energi

Dengan perlakuan penggunaan Strategi *Card Sort*, Hal ini menunjukkan bahwa Strategi *Card Sort* ini bisa dipakai dalam semua materi pelajaran, agar pembelajaran tersebut menjadi pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), dengan pemakaian Strategi *Card Sort* sangat memberikan peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pertemuan kedua siklus II guru mata pelajaran IPA sudah sangat memahami Strategi *Card Sort* dengan lebih menguasai dan familier dalam

pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tersebut, hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian siklus II pertemuan dua

Keberhasilan yang dicapai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II merupakan suatu prestasi yang memuaskan dengan hasil rata-rata 87,69 dan siswa juga dapat mengetahui sumber-sumber energi, cara menggunakan dan cara menghematnya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA yang diperoleh peserta didik dari nilai rata-rata formatif yang tidak menggunakan Strategi *Card Sort* dengan yang menggunakan Strategi *Card Sort*

Dengan dilaksanakannya Strategi *Card Sort* sebanyak 2 (dua) siklus yang berjumlah 4 (empat) kali pertemuan (siklus I lampiran 1, siklus II lampiran 2). Dari data tersebut dapat dilihat ada perbedaan skor atau hasil nilai pembelajaran yang selalu meningkat, yang mana nilai rata-ratanya menurut hitung rumus.

Rumus.

$$\text{Rata-rata} = \frac{x}{n}$$

Keterangan : x = Jumlah nilai yang diperoleh semua siswa
 n = Jumlah siswa.

Setelah mendapat perlakuan sebanyak dua siklus dengan empat kali pertemuan tersebut siswa yang berjumlah 13 orang itu dalam pembelajaran tersebut terlihat aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga hasil penguasaan materi mendapat nilai rata-rata 87,69 (delapan puluh tujuh koma enam puluh sembilan) berarti 88% yang berkualifikasi sangat baik. Sedangkan nilai yang diambil sebelum menggunakan perlakuan dengan Strategi *Card Sort* siswa-siswa hanya mempunyai nilai rata-rata 61,53 (enam puluh satu koma limapuluh tiga) berarti 61% yang berkualifikasi hanya cukup. Nilai rata-rata 61,53 belum memenuhi batas ketuntasan belajar yang minimal nilai rata-rata ketuntasan yaitu 75,00.

Peningkatan hasil belajar ditupang oleh meningkatnya aktivitas kegiatan guru pada siklus I dan II dengan nilai rata-rata 84,72 (delapan puluh empat koma tujuh puluh dua) berarti 85% pada siklus I dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 95,83 (sembilan puluh lima koma delapan puluh tiga) berarti 96% dan aktivitas belajar siswa meningkat pada siklus I diperoleh nilai 82,5 (delapan puluh dua koma lima) berarti 82% dan pada siklus II diperoleh nilai 95 (sembilan puluh lima) berarti 95% .

Analisis hasil data di atas memberikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar dapat berhasil baik. Siswa sebaliknya diajak untuk memanfaatkan semua alat indranya, semakin alat indra digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi atau apa yang dialaminya langsung dapat di mengerti dan dipertahankan dalam ingatannya. Dengan demikian

siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disampaikan.

Strategi *Card Sort* yang digunakan pada proses pembelajaran akhir-akhir ini ternyata memberikan keuntungan bagi siswa. Belajar dengan strategi pembelajaran tersebut membuat siswa dapat menemukan, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya baik sendiri ataupun bersama teman-temannya, dari pada jika materi pelajaran itu disajikan hanya dengan model ceramah saja.

Pemilihan Strategi *Card Sort* pada proses pembelajaran dirasa sangat tepat, karena ternyata dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, dan efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Strategi ini dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan, yaitu antara lain:

1. Guru mudah menguasai kelas
2. Mudah dilaksanakan
3. Mudah mengorganisir kelas
4. Dapat diikuti siswa yang banyak jumlahnya
5. Mudah menerangkan dengan baik
6. Siswa mudah mengingat dan mengerti tentang materi yang diajarkan dibandingkan metode ceramah
7. Siswa lebih antusias
8. Sosialisasi antar siswa lebih terbangun

Banyak dari penggunaan Strategi *Card Sort* dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa. Data menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan Strategi *Card Sort* jauh lebih berhasil dibandingkan belajar dengan strategi pembelajaran sebelumnya.

Tabel 4.16 Daftar Nilai Hasil Belajar IPA

No	Nama Siswa	Tanpa strategi <i>Card Sort</i>	Dengan strategi <i>Card Sort</i>	
			Siklus I	Siklus II
1.	Auli Rahmah	70	60	100
2.	Ahmad Ridha	50	50	70
3.	Ahmad Zainudin	80	80	100
4.	Hikmah	60	60	90
5.	M. Arrahman	50	70	90
6.	M. Rindi	70	70	80
7.	M. Zulkifli	70	80	90
8.	M. Galih Saputra	70	100	100
9.	Maulida	70	90	90
10.	Norhalidah	50	50	60
11.	Norsaniah	50	50	90
12.	Sairaji	60	60	100
13.	Satya Arif Maulana Sya'ban	50	50	80
		800	870	1140
	Nilai rata-rata	61,53	66,92	87,69

Keterangan:

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

< 60 = Kurang

Nilai hasil yang diperoleh dalam daftar tersebut setelah dianalisis nilai rata-rata tanpa menggunakan Strategi *Card Sort* lebih kecil dari pada nilai rata-rata dengan menggunakan Strategi *Card Sort* dan lebih meningkat lagi nilai rata-rata pada siklus ke II dengan menggunakan strategi yang sama.

Dalam hal ini selain untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat diketahui siswa yang berkualifikasi baik pada pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Card Sort* lebih besar dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan Strategi *Card Sort*. Kemajuan ini menunjukkan bahwa Strategi *Card Sort* dapat membantu anak yang mengalami kesulitan untuk lebih bisa memahami dan mempelajari materi pelajaran yang dihadapinya, karena siswa dapat bekerja sama, aktif, bertanggung jawab baik terhadap kelompok maupun dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini Strategi *Card Sort* telah menunjukkan peranannya yang bermanfaat dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan Strategi *Card Sort* adalah suatu strategi yang tepat dan didukung pula dengan kemampuan guru dalam memadukan beberapa metode sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih bermakna.